

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 Hlm 3) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal sehingga tertinjau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara – cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi – asumsi dasar, pandangan – pandangan filosofis dan ideology pertanyaan dan isu – isu yang dihadapi. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul – betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu – ragan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan

selanjutnya menjadi tahu, memecahkan masalah berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasinya berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Banyak metode penelitian atau model rancangan penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian bidang sosial dan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat mengemukakan bahwa, metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan sebuah data atau informasi dengan cara – cara yang masuk akal sehingga tertinjau oleh manusia dan bisa diamati oleh orang lain

2. Jenis - jenis metode penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis sistensis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal – hal yang bersifat teka – teki. Menurut Mc Millan dan Schumacher dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2007, hlm. 53) memulai dengan membedakanya diantaranya pendekatan kuantitatif dan kualitatif

a. Metode penelitian kuantitatif

Metode *kuantitatif* dinamakan *metode* tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif didasari oleh *filsafat positivisme* yang menekankan fenomena – fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka – angka, pengolahan statistic struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukan kedalam penelitian kuantitatif yang bersifat nonekperimental, yaitu metode deskriptif, survai, eksposfakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau.

2) Penelitian survai

Survai digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topic atau isu – isu tertentu. Tujuan utama dari survai adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Pada dasarnya yang ingin dicari peneliti adalah bagaimana anggota dari sesuatu populasi terbesar dalam satu atau lebih variabel.

3) Penelitian Ekspos Fakto

Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

4) Penelitian Komparatif

Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistic.

5) Penelitian Korelasional

Penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel – variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

6) Penelitian tindakan

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan masalah atau perbaikan guru – guru mengadakan pemecahan terhadap masalah – masalah yang dihadapi dalam kelas, kepala sekolah mengadakan perbaikan terhadap manajemen disekolahnya.

b. Metode penelitian kualitatif

penelitian kualitatif sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang terpola) dan disebut sebagai

metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena didalam metode kuantitatif menekankan pada fenomena – fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif.

3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran kearah yang lebih baik dengan melakukan sebuah tindakan didalam kelas. Tentang pengertian Penelitian tindakan Kelas ini banyak dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

Kunandar (2008) mengemukakan Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 5) PTK merupakan penelitian tindakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya (Kemdikbud,2015, hlm. 1).

Menurut Suyanto dalam Mahmud, (2011, hlm.199) penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkaitan erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan –

tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik – praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru W.R. Borg dalam Mahmud, (2011, hlm. 204) menyebutkan bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah pengembangan keterampilan guru berdasarkan persoalan – persoalan pembelajaran yang dihadapi guru dikelasnya, dan bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan sebuah inovasi atau perubahan bagi seorang guru untuk meraih pembelajaran yang lebih baik, dan pembelajaran akan lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran – pembelajaran sebelumnya, karena didalam PTK guru sudah melakukan sebuah tindakan sehingga bisa mengetahui permasalahan – permasalahan yang sedang dihadapi didalam kelas yang menjadi factor rendahnya suatu pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut :

1. Variable yang diselidiki

a) Variabel Tindakan

Penerapan model problem based learning di kelas IV pada Sub Tema Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku

b) Variabel Hasil

Meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SDN Rancasawo 03

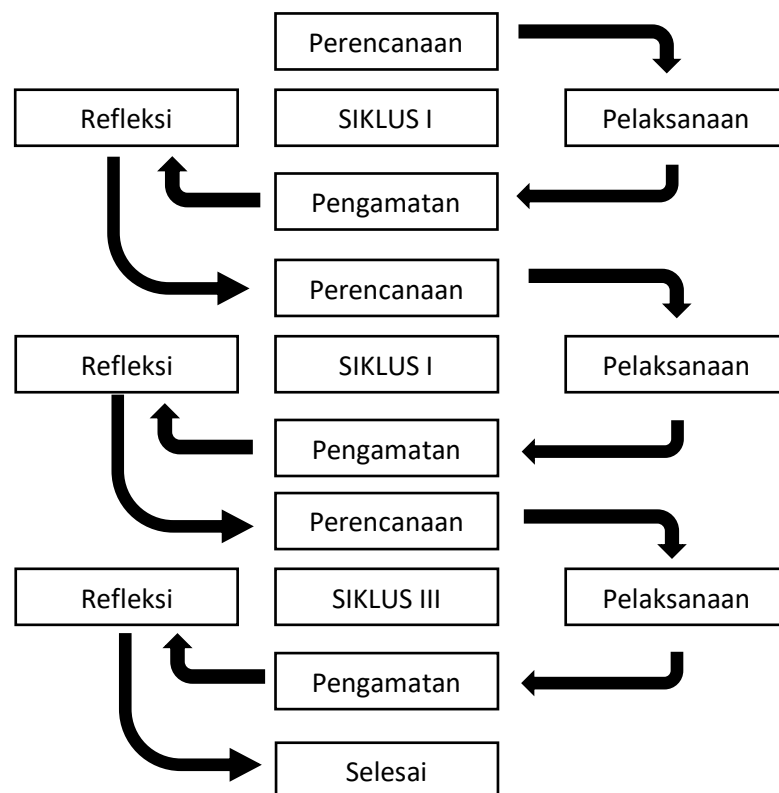
1) Prosedur dan Tahapan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc Tanggart, yang terdiri dari siklus yang satu ke siklus berikutnya, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi.

2) Rencana Tindakan

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan perencanaan dan persiapan: rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar tes/evaluasi, posttest pretest lembar observasi, dan lembar format angket

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 70)

Gambar 3.1 diatas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi tiga pertemuan dan dalam satu siklus PTK terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Dari gambar 3.1 dapat diuraikan desain Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada perencanaan akan dilakukan dengan menyusun berdasarkan

identifikasi masalah pada observasi awal. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan diantaranya:

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Rancasawo 03 dan guru kelas IV yang berkaitan untuk mengadakan penelitian.
- 2) Berdiskusi dengan guru kelas IV untuk menggunakan model problem based learning dalam pembelajaran
- 3) Mengadakan observasi langsung pada kelas yang akan diteliti
- 4) Menganalisis kurikulum yang di gunakan untuk mengajar kelas IV kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model problem based learning
- 5) Pemuatan desain pembelajaran yang memuat perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), alat evaluasi pembelajaran yang telah disetujui oleh pihak guru

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pelaksanaan yaitu sebagai upaya perbaikan yang lakukan guru dan peneliti dalam peningkatan atau perubahan yang di inginkan karena sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus sebagai peneliti

Model pembelajaran yang di gunakan yaitu *problem based Learning* yang memusatkan pada kerjasama dan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan guru

Langkah-langkah pembelajaran pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kompetensi yang ingin di capai
- 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan terutama rencana pembelajaran
- 4) Guru membuat kesimpulan .
- 5) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan tersebut dan menuliskan pendapat tentang aku bangga dengan daerah tempat tinggalku.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan Arikunto dalam Dadang dan Narsim, (2015, hlm. 25). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh orang lain. Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamatan yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- 2) Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK.

Agar hasil PTK yang bebas dari bias atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar. Pengamatan atau disebut juga observer dari luar seharusnya guru yang memiliki pengalaman tentang pembelajaran seperti guru senior atau minimal sama masa kerjasnya, mengajar pada mata pelajaran yang sama atau serumpun.

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disintesis. Dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan akan melibatkan orang luar, seperti halnya pada saat observasi. mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru.

Berdasarkan hasil refleksi ini,peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Pada tahap ini di lakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah di lakukan pada 1 siklus sehingga dapat di jadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis terhadap semua informasi dan data yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan

C. Subjek dan Objek

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan kurikulum 2013 dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rancasawo 03 Kecamatan Buah Batu Kota Bandung pada subtema Aku bangga dengan daerah tempat tinggalku. Adapun subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Rancasawo 03 kelas IV dengan jumlah siswa 29 orang, terdiri atas 10 siswa laki – laki dan 19 siswi perempuan. Alasan saya memilih kelas tersebut karena beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Rancasawo 03 dikarenakan pada subtema tersebut guru tidak menggunakan model pembelajaran, metode, strategi, media dan sebagainya, guru hanya mengandalkan metode ceramah dan penugasan yang ada pada buku siswa sehingga proses pembelajaran sangat monoton.

Demikianlah alasan peneliti memilih sekolah SDN Rancasawo 03 Untuk dijadikan bahan penelitian. Inilah daftar nama siswa kelas IV SDN Rancasawo 03 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	S1		√
2	S2	√	
3	S3	√	
4	S4		√
5	S5		√
6	S6	√	
7	S7		√
8	S8		√
9	S9		√

10	S10		√
11	S11	√	
12	S12		√
13	S13		√
14	S14		√
15	S15		√
16	S16		√
17	S17		√
18	S18	√	
19	S19	√	
20	S20	√	
21	S21		√
22	S22	√	
23	S23		√
24	S24		√
25	S25		√
26	S26		√
27	S27		√
28	S28	√	
29	S29	√	

2. Objek Penelitian

a. Karakteristik sekolah

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Rancasawo 03 Kabupaten. Bandung, yang beralamat di Jl rancasawo No 50 kelurahan margasari, Kabupaten Bandung. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga lebih mudah mengetahui kekurangan dan kelebihan dari subjek penelitian.

Peneliti akan meneliti mengenai hasil belajar siswa. hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah saja dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dan siswa menjadi bosan untuk belajar

b. Karakteristik siswa

Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV SDN Rancasawo 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang yang terdiri dari 19 orang peserta didik perempuan dan 10 orang peserta didik laki-laki. jumlah siswa saat ini merupakan suatu kekuatan dalam peningkatan pemahaman konsep, sehingga perlu usaha yang lebih keras untuk mewujudkan pemahaman konsep. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep tersebut dengan cara bekerjasama yang baik dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa.

Lebih lanjut keadaan siswa pada sekolah tersebut seperti yang tertera pada table dibawah ini:

Tabel 3.2

Keadaan Murid SDN Rancasawo 03, Kab. Bandung
Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	6	5	11
2.	II	11	2	13
3.	III	11	6	17
4.	IV	20	18	38
5.	V	16	11	27
6.	VI	13	10	23
Jumlah		67	35	102

Sumber : Guru kelas IV SD Rancasawo 03 tahun 2017

Berdasarkan sumber dari tata usaha di SDNRancasawo 03, tabel keadaan kepala sekolah dan guru-guru yang bertugas saat ini seperti tercantum pada tabel 3.6

Tabel 3.3
Keadaan Guru SDN Rancasawo 03, Kab. Bandung
Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Nama Pendidik	NIP	Guru Kelas
1	GR1	195704071977032003	III
2	GR2	195911111979122007	IV
3	GR3	196205101983052011	II
4	GR4	196308171983052012	IV
5	GR5	196610111987092002	VI
6	GR6	196308061987032006	II
7	GR7	196207121989022001	V
8	GR8	7634761662210172	PAI
9	GR9	0447754656300063	B. Sunda
10	GR10		PJOK
11	GR11		ADM TU
12	GR12	19690621200701100	PENJAGA SEKOLAH

Sumber : Guru Kelas SDN Rancasawo 03 2016/2017

Sekolah Dasar Negeri Rancasawo 2 berada di pedesaan dengan latar belakang ekonomi orang tua siswa yang heterogen. Namun umumnya orang tua siswa pada sekolah tersebut sebagian yang berpenghasilan rendah..Tapi ada beberapa siswa yang memiliki orang tua yang status sosialnya menengah ke atas dan berpenghasilan cukup serta rata-rata berpendidikan tinggi, sehingga mereka lebih mengerti dan lebih peduli terhadap pendidikan.

Dari hasil pengamatan peneliti dengan melihat kondisi status sosial orang tua siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa berbeda-beda dalam suatu proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran sehingga menciptakan hasil belajar siswa yang di harapkan.

D. Seting Penelitian

1. Tempat dan Waktu

a. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di SDN Rancaswo 03 Kelurahan Margasari Kecamatan Buah BAdu Kota Bandung. SDN 03 Rancaswo ini dipimpin oleh Ika Kartikasari, S.Pd. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu kegiatan penelitian ini. Peneliti memilih SDN 03 Rancaswo Kota Bandung sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut hasil belajar siswa masih rendah , alasan lain adalah karena lokasi sekolah sama dengan lokasi PPL Peneliti.

b. Waktu

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan. Kegiatan ini di mulai dari bulan february sampai juli. Dengan format rincian waktu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																				
2	Pengerjaan Proposal Dan Sidang Proposal																				
3	Pengurusan Surat Izin Penelitian																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Penyusunan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

2. Gambar Sekolah

Letak SDN Rancasawo 03 Kota Bandung berada Kota di Jl. Kebon Gedang Rancasawo no. 50 Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu kota bandung. Dengan keadaan sekolah tersebut cukup bagus dan bersih karena sekolah tersebut adalah sekolah yang terawat meskipun sekolah tersebut berada di tengah – tangan pemukiman warga tetapi sekolah tersebut bisa berkembang dan banyak warga yang menyekolahkan anak nya di SDn Rancasawo 03. . Adapun untuk lebih jelasnya, berikut profil sekolah beserta sarana dan prasarananya :

Tabel 3.5 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SDN Rancasawo 03
Status Sekolah	Negeri
NPSN	20245259
Tahun Pendirian	1984
Alamat	Jl. Rancasawo no. 50
Kecamatan	Buah Batu
Kota	Bandung
Terakreditasi	A
No Telepon	(022)7511573

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN Rancasawo 03

3. Keadaan Guru

Jumlah guru termasuk kepala sekolah yang bertugas di SDN Rancasawo 03 adalah 15 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 12 guru, 1 Orang Tata Usaha dan 1 ADM TU.

E. Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, Hlm.265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian.

Menurut M. Iqbal Hasan dalam Mahmud (2011, Hlm. 146) Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen, baik dalam bentuk statistic atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Data berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dalam rangka pengujian hipotesis atau penguatan alasan dalam pengambilan konklusi.

a. Jenis Data

Data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan pengumpulan data ini didapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun lembar kerja siswa yang dikembangkan dan diproses sehingga dengan mudah dapat dipahami
- 2) Data Kuantitatif adalah kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatanobserver pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokan berdasarkan kategori

b. Sumber data

Diantaranya guru, siswa,dokumen (RPP), data hasil observasi, hasil tes Jenis data Yang di perlukan pada penelitian ini berupa nilai hasil tes pada setiap siklus awal dan akhir pembelajaran.

2. Rancangan pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini di lakukan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

a) Tes / *Posttest*

- (1) Tes / *posttest* adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan.

Menurut zainal dan mulyana dalam Iskandar dan Narsim (2015, Hlm.48) Tes adalah suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah. Definisi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa,

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes hanya digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

b) Observasi

Menurut Muhamad ali dalam Mahmud (2011, hlm. 168) observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena – fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Menurut arikunto dalam dadang iskandar dan narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut Richards dan Lockhart dalam dadang iskandar dan narsim (2015 hlm. 49) mendefinisikan observasi yakni *observation is suggested a way together all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran.

Sedangkan Nana Sudjana Dalam dadang iskandar dan narsim (2015 hlm. 50) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dalam mengamati pembelajaran sehingga mempunyai informasi yang akurat tentang perubahan proses belajar peserta didik.

1) Manfaat Observasi

Menurut Patton dalam Sugiyono (2017, Hlm. 228) dinyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- (a) Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh
- (b) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*
- (c) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal – hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “*biasa*” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- (d) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal – hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- (e) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal – hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih konprehensif.
- (f) Melalui pengamatan dilapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan – kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (sedarmayanti,2002, hlm. 86). Dan data yang diperoleh berupa foto, dan penyimpanan foto.

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Dimana foto siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto kegiatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat berdiskusi, lokasi sekolah serta foto hasil belajar.

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 51) Mengatakan “bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Dari uraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang ditujukan untuk memperoleh data yang isi nya pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang untuk kebutuhan suatu pengujian peristiwa. Dan bukti bagi sumber data, informasi untuk kealiamahan skripsi.

3. Instrumen Penelitian

Intrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Intrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya saling berkaitan erat satu sama lainnya. Menurut suharsimi Arikunto dalam Mahmud (2011, Hlm. 165) Teknik penelitian sering disebut pengumpulan data.

a. Tes Hasil belajar (pretest dan posttest)

Menurut Nana Sudjana (1990:35) dalam Skripsi Rina Fitriana (2014, Hlm. 120) mengungkapkan bahwa Tes adalah suatu alat penilaian yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau perbuatan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan tes unjuk kerja (LKK) dengan menerapkan model problem based learning. Tes tertulis berisi soal – soal dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan sebagai *freetest dan posttest*. Sedangkan tes unjuk kerja (LKS) berupa lembar kerja siswa yang berisi penguasaan dan latihan yang dikerjakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Table 3.6 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus 1

Tema 8 : Tempat Tinggalku

Subtema 3 : Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	3.4.1 Menenal pembuatan figura	1/ C2 Pemaha man	10	Dari bahan apakah yang dapat digunakan untuk membuat figura a. Besi/Baja b. tanah Liata c. kain/Busa d. kayu	D
2		3.5.1 menenal cara menggamb ar gedung	2/ C2 Pemaha man	10	Alat apakah yang digunakan untuk menggambar sebuah sketsa gedung a. pensil b. Gambar c. Photo copy d. Plastik	A
3	4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam	4.4.1 Mampu mendesain sebuah karya kreatif	3/ C3 PENGAFLIK asian	10	kerang dapat dijadikan sebagai karya kerajinan tangan, kerajinan apakah yang terbuat dari bahan kerang a. Kursi b. Meja c. Pigura d. Baju	A
4	4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan dilingkungan	4.14.1 Siswa mampu mendesain sebuah karya kreatif bangunan gedung	4/ C3 pengaflik asian	10	Botol bekas, kaleng bekas, dapat digunakan sebagai karya kreatif yaitu a. Membuat hiasan lampu b. Pot bunga c. Mainan anak d. Semua benar	D
5	3.3 Memahami manusia dalam	3.3.1 Menyebutka	5/C2 Pemaha man	10	Jika di daerah pantai penuh dengan penumpukan	C

6	hubungan dengan kondisi geografis disekitarnya	n kondisi daerah pantai penyebab penumpukan didaerah pantai	6/C2 Pemahaman	10	sampah maka apakah yang akan terjadi a. Kekeringan b. Indah c. Pencemaran / kotor d. Bersih	
		1.3.1 menjelaskan kondisi geografis daerah pegunungan			Jika hutan kita gundul, apakah yang akan terjadi a. Indah b. Nyaman c. Bersih d. Kekeringan	D
7	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungan dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	4.3.1 Mampu menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencaharian	7/C2 Pemahaman	10	Mata pencaharian apakah yang didapat oleh orang yang tinggal didaerah dilaut a. Pedagang b. Nelayan c. Arsitek d. Petani	B
8	4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin	4.8.1 Menggambar rute perjalanan dari sebuah cerita	8/C3 Pengaflikasian	10	Alat yang di gunakan untuk menunjukkan arah utara, selatan, barat, dan timur adalah... a. arah mata angin b. kompas c. jam d. matahari	B
9	4.12 mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan	4.12.1 Mencerminkan objek dalam diagram cartesius	9/C2 Pemahaman	10	Bagaimana hasil pencerminan dengan benda yang dicerminkan a. Sama b. Beda c. Tidak berubah d. Terbalik	A

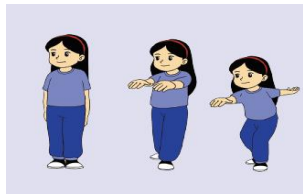
10	<p>3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan dihidupkan sehari – hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan teknologi pembangunan sampah</p> <p>4.7.1 menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat</p>	10/ C2Pema haman	10	<p>sumber daya alam apakah yang di hasilkan dari laut</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikan Kayu Bambu Minyak 	A
----	--	---	------------------------	----	---	---

Table 3.7 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II

Tema 8 : Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/Bentuk Soal	Bobot Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	3.2 Memahami hak dan Kewajiban sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari – hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.1 Menyebutkan manfaat menjaga kesejukan lingkungan	1/ C2 Pemahaman	10	Apakah manfaat kesejukan lingkungan bagi kehidupan manusia e. Nyaman f. Tidak nyaman g. Panas h. kotor	A
2	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	4.2.1 Siswa mampu menjelaskan hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesejukan lingkungan	2/ C2 Pemahaman	10	Kewajiban apakah yang harus kita laksanakan ketika sedang berada di sekolah a. Mencoret – coret dinding b. Membuat keributan c. Belajar dengan rajin d. bermain	C
3	3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat	3.3.1 Menjelaskan manfaat kegiatan bekerja sama	3/ C2 Pemahaman	10	Jika di lingkungan masyarakat banyak orang yang kerja bakti membersihkan jalan, maka kita sebagai warga yang baik harus a. Acuh b. Membantu ikut kerja bakti membersihkan jalan c. Tidak peduli d. Tidak mau ikut campur	B
4	4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan kerja sama di lingkungan pedesaan	4/ C2 Pemahaman	10	Sikap apakah yang harus ditanamkan jika kita melihat orang yang sedang kesusahan a. Acuh b. Masa bodoh c. Membiarkan d. Peduli dan Membantunya	D
5	3.3 Memahami manusia dalam hubungan dengan kondisi geografis disekitarnya	3.3.1 Menyebutkan kondisi geografi lingkungan pegunungan	5/ C2 Pemahaman	10	Bagaimanakah keadaan udara disekitar pegunungan yang masih dikelilingi banyak pohon a. Panas b. Kotor c. Sejuk dan bersih d. Biasa saja	C

6	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungan dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	4.3.1 Mampu menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencaharian	6/ C2 Pemahaman	10	Mata pencaharian apakah yang dihasilkan oleh orang yang tinggal di pegunungan a. Berkebun Sayuran b. Beternak Ayam c. Beternak Ikan d. Menanam padi	A
7	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.1 Menuliskan unsur intrinsik dari teks legenda	7/ C2 Pemahaman	10	Siapakah tokoh utama dalam cerita legenda Gunung Batu Habu a. Saudagar Kaya b. Saudagar Keling c. Anak Buah nya Saudagar d. Angui dan Nini Kudampai	D
8	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.4.1 Siswa mampu menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya	8/ C1 Ingatan	10	Didalam Legenda Batu Habu pada paragraf keberapakah yang menceritakan Angui menjadi batu a. Ke 1 b. Ke 2 c. Terakhir d. Ke 5	C
9	3.6 Mengetahui konsep penggunaan kombinasi pola gerak dasar	3.6.1 Melakukan rangkaian gerakan ayunan	9/ C1 Ingatan	10		C

	<p>lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p> <p>4.6Mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p>	<p>lengan dalam senam irama</p>			<p>Coba perhatikan menunjukkan gerakan apakah pada gambar di atas</p> <ol style="list-style-type: none"> Nari Dansa Senam Irama Silat 	
10	<p>3.7Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p> <p>4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat</p>	<p>3.7.1Menyebutkan berbagai sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup</p> <p>4.6.1 Mengelompokkan pemanfaatan sumber daya alam</p>	10/ C1 Ingatan	10	<p>Padi merupakan sumber daya alam yang dihasilkan dari dataran rendah, padi juga berguna untuk kebutuhan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tambahan Pokok Sandang Pangan 	B

Table 3.8 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus III

Tema 8 : Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Aku Bangga dengan Daerah Tempat tinggalku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.1 Menyebutkan kewajiban sebagai warga masyarakat	1/ C2 Pemahaman	10	Jika Kita dapat saling menghargai perbedaan satu sama lain di sekolah maka.. a. Sekolah akan tidak aman b. Sekolah akan damai dan menyenangkan c. Sekolah akan dibubarkan d. Sekolah akan tidak menyenangkan	D
2	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	4.2.1 Menyebutkan hak sebagai warga masyarakat.	2/ C2 Pemahaman	10	Ketika kita sedang berada disekolah maka hak kita adalah a. Menrima pembelajaran dengan baik b. Diacuhkan c. Tidak dilayani d. Tidak mendapatkan pembelajaran dengan baik	A
3				10	Ketika kita sedang berada didalam rumah hak apakah yang harus kita dapatkan a. Diberi Kasih sayang b. Diacuhkan c. Tidak diberi makan d. Tidak dianggap	A
4	3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1 Menjelaskan tentang keberagaman yang ada di masyarakat perkotaan	4/ C1 Ingatan	10	Jakarta mempunyai pakaian adat a. Sunda b. Jawa c. Betawi d. Sumatra	C
5	4.5 Menceritakan manusia dalam	4.5.1 Memeberikan pendapat tentang	5/ C1 Ingatan	10	Bagaimanakah keadaan ekonomi didaerah perkotaan a. Sepi b. Biasa saja c. Ramai d. Semua benar	C

	dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	cara hidup berdampingan dengan keberagaman				
6	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.1 Menceritakan pengalaman melihat perayaan budaya di lingkungan tempat tinggal	6/ C1 Ingatan	10	Tarian jaipong merupakan tarian berasal dari a. Jawa barat b. Bali c. Jawa timur d. Jawa tengah	A
7	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.4.1 Mengidentifikasi beberapa perayaan budaya daerah	7/ C2 Pemahaman	10	Perayaan beradu pantun didalam pernikahan itu merupakan sebuah adat dari daerah a. Bandung b. Jawa c. Betawi d. Jawa timur	C
8				10	Sumber daya alam apakah yang didapatkan dari laut a. Ikan b. Sayuran c. Padi d. Pohon	A

9				10	Tumbuhan sawit berasal dari daerah a. Sumatra b. Bandung c. Jakarta d. Jawa tengah	A
10				10	Daerah pedesaan identik dengan menanam... a. Bunga b. Padi c. Manga d. gandum	B

b. Observasi

1. Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaan

Tabel 3.9 Lembar Penilaian RPP

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar						
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran						
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran						
5.	Penilaian proses pembelajaran						
6.	Penilaian hasil belajar						
Jumlah Skor							

Sumber : Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017. hlm. 25)

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat semuanya

Skor 4 : Baik, jika aspek hanya terlihat 4 atau 3

Skor 3 : Cukup, jika aspek hanya terlihat 2

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya terlihat 1

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Tabel 3.10 Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran						
2.	Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya						
3.	Membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan literasi						
4.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik						
5.	Menyampaikan kompetensi tujuan, dan rencana kegiatan						
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan free test						
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi						

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik						
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)						
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran						
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat						
8.	Berprilaku sopan dan santun						
C.	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik						
2.	Melakukan post test						
3.	Melakukan refleksi						
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut						
Jumlah Skor							

Sumber : Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 26)

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(85)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

F. Teknik Analisis Data

1. Penilaian hasil belajar

- a. Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui pretest dan posttes lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

- b. Menghitung rata-rat tes

Rumus menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

\bar{X} = rata rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

- c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100$$

Keterangan

P = Ketuntasan belajar

$\sum p$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

100 = Bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

2. Penilaian Hasil Observasi

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP) Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan.

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

b. Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Aktivitas Guru)

Observasi Aktivitas Guru dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(85)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan terdiri dari tiga siklus, di dalam satu siklusnya terdiri dari dua pembelajaran. Arikunto dalam Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015: 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan siklus PTK dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning)

Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015: 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan diantaranya:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Rancasawo 2 dan guru kelas III yang berkaitan untuk mengadakan penelitian.
- b. Berdiskusi dengan guru kelas III untuk menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran.
- c. Mengadakan observasi langsung pada kelas yang akan diteliti.

- d. Menganalisis kurikulum yang di gunakan untuk mengajar kelas III kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- e. Pemuatan desain pembelajaran yang memuat perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), alat evaluasi pembelajaran yang telah disetujui oleh pihak guru

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pelaksanaan yaitu sebagai upaya perbaikan yang lakukan guru dan peneliti dalam peningkatan atau perubahan yang di inginkan karena sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus sebagai peneliti

Peneliti menyusun rencana pembelajarn yang menggambarkan proses pembelajaran dengan mengacu pada aktivitas siswa dalam menggali konsep-konsep atau pengetahuan baru sehingga dapat meningkatkan pada hasil belajar siswa.

Rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan langkah-langkah oprasional dalam proses pembelajaran model *Problem Based Learning*, sebagai berikut:

a. Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu berbagai tugas dengan temannya.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

3. Tahap Pengamatan

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang di laksanakan atau di gunakan terhadap siswa.kegiatan observasi di lakukan bersama dengan pelaksana tindakan.pada tahapan ini,data data tentang pelaksana tindakan dari rencana yang sudah di buat serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar di kumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang telah di kembangkan.

4. Tahap Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memposes data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disintesis. Dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan akanmelibatkan orang luar, seperti halnya pada saat observasi.mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru.

Berdasarkan hasil refleksi ini,penneliti bersama guru dapat melakukan refisi perbaikan terhadap rencana awal.pada tahap ini di lakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang suah di lakukan pada 1 siklus sehingga dapat di jadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjunya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

- a. Analisis terhadap semua informasi dan data yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu pendidik dan peserta didik. Keberhasilan pendidik dalam hal ini dapat dilihat dari prosesnya yaitu keterlaksanaan RPP rata-rata 3,49 -4,00 dan proses hasil belajar mencapai ketuntasan yaitu mencapai KKM 70 sesuai ketuntasan yang telah di tentukan maka dari itu bisa dikatakan berhasil, dalam proses pembelajaran Pada Sub Tema Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SDN Rancasawo 03 dengan indikator sebagai berikut:

- a) Meningkatnya keterampilan guru Dalam Sub Tema Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku dengan model *Problem Base Learning*, dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- b) Meningkatnya hasil belajar siswa pada Sub Tema Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku dengan model *Problem Base Learning*, dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- c) Siswa kelas IV SDN Rancasawo 03 ketuntasan belajar individual dengan nilai ≥ 70 atau mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 80% dalam pembelajaran Sub Tema Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku dengan model *Problem Base Learning*.

Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pretest dan posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai pembelajaran yang mencapai KKM yakni sebesar 70.

